

**IMPLEMENTATION OF ADAPTIVE PHYSICAL EDUCATION  
LEARNING IN EXTRA SCHOOL ABC PARK ISLAMIC EDUCATION  
IN MEDAN IN THE COVID-19 PANDEMIA**

**Anggi<sup>1</sup>, Zainur<sup>2</sup>, Ardiah Juita<sup>3</sup>**

Email: anggi03399@student.unri.ac.id, zainur@lecturer.unri.ac.id, ardiah.juita@lecturer.unri.ac.id  
Phone Number: +62 852-6175-3018

*Health and Recreation Physical Education Study Program  
Department Of Sports Education  
Faculty Of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstract:** *The problem in this research is the government policy that requires all educational institutions across Indonesia to conduct online education and learning activities due to the Covid-19 outbreak, while physical education classes are a class that requires students to do more physical activity or exercise than study theory like any other general subject. Especially students with special needs will find it very difficult to use the tools used for online learning. The aim of this research was to find out how the implementation of adaptive physical education in the ABC special school Taman Pendidikan Islam Medan. The sampling technique was targeted sampling on deaf students, 15 students in total. The instrument used in this research is the use of a questionnaire and interviews with teachers and students. Based on the results of the study, it can be concluded that in general the implementation of adaptive physical education for children with special needs with hearing impairment in SLB Taman Pendidikan Islam Medan from the indicators of objectives, materials, strategies and infrastructure for adaptive learning physical education is very good, i.e. the ideal score is 83.78% categorized as very good.*

**Key Words:** *Learning Implementation, Adaptive Physical Education*

# PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI ADAPTIF DI SEKOLAH LUAR BIASA ABC TAMAN PENDIDIKAN ISLAM MEDAN DI MASA PANDEMI COVID-19

**Anggi<sup>1</sup>, Zainur<sup>2</sup>, Ardiah Juita<sup>3</sup>**

Email: [anggi03399@student.unri.ac.id](mailto:anggi03399@student.unri.ac.id), [zainur@lecturer.unri.ac.id](mailto:zainur@lecturer.unri.ac.id), [ardiah.juita@lecturer.unri.ac.id](mailto:ardiah.juita@lecturer.unri.ac.id)  
Nomor HP: +62 852-6175-3018

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan Pendidikan Olahraga  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Masalah dalam penelitian ini adalah pada kebijakam pemerintah yang mengharuskan semua lembaga pendidikan di seluruh Indonesia untuk melakukan kegiatan belajar mengajar secara daring dikarenakan sedang terjadi wabah covid-19, sedangkan pelajaran penjas sendiri merupakan satu pelajaran yang mengharuskan siswa untuk lebih melakukan aktifitas fisik atau prakatek daripada mempelajari teori seperti pelajaran umum lainnya. Khususnya pada siswa yang berkebutuhan khusus akan sangat kesulitan untuk mengoperasikan alat yang di gunakan untuk belajar daring. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di sekolah luar biasa ABC Taman Pendidikan Islam Medan. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* pada siswa tuna rungu tang berjumlah 15 siswa. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan lembar angket dan wawancara terhadap guru dan siswa. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa secara umum pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif pada anak berkebutuhan khusus tuna rungu di SLB Taman Pendidikan Islam Medan dari indikator tujuan, materi, strategi dan sarana prasarana pembelajaran pendidikan jasmani adaptif sangat baik yaitu diperoleh skor nilai ideal 83,78% dikategorikan sangat baik.

**Kata Kunci:** Pelaksanaan Pembelajaran, Pendidikan Jasmani Adaptif

## PENDAHULUAN

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 (ayat 1), pendidikan pada dasarnya merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam memajukan suatu bangsa. Pendidikan diharapkan dapat mencerdaskan generasi muda yang mampu mengembangkan potensi dalam diri, serta berpola pikir secara kritis dan dinamis, bertanggung jawab, berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan juga harus mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Pada akhir tahun 2019 terjadi wabah virus corona atau lebih di kenal dengan Covid-19 yang mengharuskan seluruh umat di dunia tak terkecuali di Indonesia untuk tidak keluar rumah atau berkerumun demi memutus tali rantai virus tersebut. Dengan adanya pandemi ini banyak berdampak ke berbagai bidang termasuk di bidang pendidikan. Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia mengalami kesulitan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar karena larangan untuk keluar rumah atau berkerumun yang di keluarkan oleh pemerintah.

Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran COVID-19. Proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh. Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring membuat siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti classroom, video converence, telepon atau live chat, zoom maupun melalui whatsapp group. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. (Nakayama M, Yamamoto H, 2007: 200).

Pendidikan jasmani menjadi salah satu wadah yang disediakan oleh pemerintah dalam rangka mengembangkan potensi warga negara di bidang jasmani. Melalui pendidikan jasmani, diharapkan keterampilan jasmani dan kepribadian warga negara berkembang sesuai dengan tahapan perkembangan pada aspek kognisi dan afeksi. Seluruh warga negara yang mengikuti proses pendidikan secara formal mulai jenjang sekolah dasar (SD) hingga sekolah menengah atas (SMA) memperoleh pendidikan jasmani selama menjadi peserta didik. Peserta didik yang normal atau yang memiliki kebutuhan khusus sama-sama akan memperoleh pendidikan jasmani. Bagi peserta didik yang normal, mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani menjadi perihal yang mudah dilakukan.

Akan tetapi, bagi peserta didik yang memiliki kebutuhan khusus tentu bukan menjadi hal yang mudah dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani melalui daring, oleh karena itu pemerintah mencoba memfasilitasi mereka melalui pendidikan jasmani adaptif. Menurut Mulyono Abdurrahman dalam Dimas (2016:2) Pendidikan jasmani adaptif dirancang untuk membantu anak berkebutuhan khusus dalam memahami kelainannya, mengembangkan keterampilan, dan membantu anak dalam bersosialisasi di lingkungannya. Pembelajaran penjas adaptif yang didominasi dengan gerakan fisik dilaksanakan di ruang terbuka atau di lapangan. Metode untuk pendidikan

olahraga adalah metode deduktif atau metode perintah, dengan ragam pemberian tugas, demonstrasi dan sedikit penjelasan (Supriyadi,2018:7).

Perlunya pembelajaran adaptif bagi anak penyandang disabilitas khususnya pada anak yang berkebutuhan khusus tuna rungu harus lebih efektif dilakukan dengan pembelajaran tulis dan raba, anak yang berkebutuhan khusus tuna rungu hanya tidak mendengar saja tetapi untuk melihat dan bergerak secara psikomotor dan kognitif sangat baik. Secara observasi, peneliti melihat banyak perkembangan pola pembelajaran yang edukatif, yaitu praktek atau contoh model yang bisa ditiru secara langsung dan bisa diamati secara penglihatannya, dan juga pembelajaran tulis menulis. Pembelajaran adaptif ini sangat diperlukan pada siswa yang berkebutuhan khusus tuna rungu sehingga siswa yang berkebutuhan khusus tuna rungu bisa belajar dengan nyaman dan aman.

Bedasarkan uraian di atas sangat menarik untuk menggali informasi secara mendalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di sekolah luar biasa abc taman pendidikan islam medan di masa pandemic covid-19 dan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif Di Sekolah Luar Biasa ABC Taman Pendidikan Islam Medan Di Masa Pandemi Covid-19 ‘.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian pendekatan deskriptif kuantitatif, Penelitian ini bertujuan untuk memberikan uraian deskriptif tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Luar Biasa ABC Taman Pendidikan Islam Medan, pada bulan Desember 2021 s/d Maret 2022. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Sekolah Luar Biasa (SLB) dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria siswa yang akan diteliti yaitu siswa yang mengalami tuna rungu sebanyak 15 siswa. Instrument dari penelitian ini menggunakan angket dan wawancara yang diisi dan dilakukan oleh siswa dan guru. Teknik pengambilan data menggunakan data primer dan sekunder yang diambil dari angket dan wawancara terhadap siswa dan guru. Teknik analisis data menggunakan rumus skor nilai ideal atau persentase %.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Deskripsi Data**

#### **1. Deskripsi Data Tujuan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif**

Pada deskripsi data tujuan pendidikan jasmani adaptif sebanyak enam butir soal dengan empat butir soal positif dan dua butir soal negatif, sesuai dengan perhitungan SPSS versi 22.0 maka diperoleh deskripsi data sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi Data Tujuan Pembelajaran Penjas

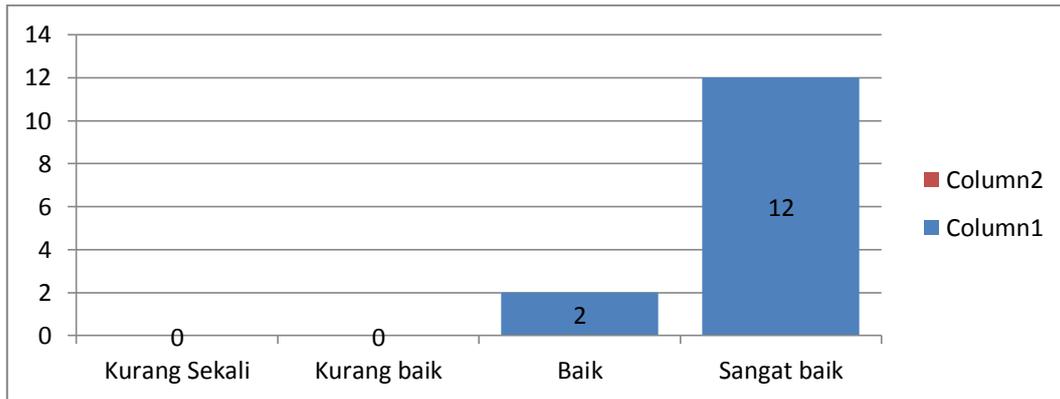
Tujuan		
N	Valid	14
	Missing	0
Mean		20.9286
Median		21.0000
Mode		21.00
Std. Deviation		1.54244
Variance		2.379
Range		5.00
Minimum		19.00
Maximum		24.00
Sum		293.00
Percentiles	10	19.0000

Hasil penelitian pada anak berkebutuhan khusus tuna runngu pada taman pendidikan ABC Islam Medan dari 14 siswa didapat jumlah keseluruhan sebesar 239, mean 20,9286, median 21,000, mode 21,00, standar deviasi 1,542, variance 2,379, range 5,00, nilai minimal 19 dan nilai maksimal 24, selanjutnya bisa dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 2. Skor Nilai Ideal Tujuan Pembelajaran Penjas Adaptif

NO	Persentase (%)	Interprestasi Responden	Interval
1	0 – 40	Kurang Sekali	0
2	40 – 60	Kurang baik	0
3	60 – 80	Baik	2
4	80 – 100	Sangat baik	12
Jumlah			14

Tabel 2 skor nilai ideal materi pembelajaran penjas adaptif pada persentase 0 – 40 % sampai 40 – 60% tidak ada orang, pada persentase 60 – 80% dengan interprestasi Baik terdapat 2 orang, dan pada persentase 80 – 100% dengan interprestasi Sangat Baik sebanyak 12 siswa, jika disimpulkan bahwa materi pembelajaran jasmani adaptif sangat baik dan cocok digunakan pada anak berkebutuhan khusus tuna runngu, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada histogram dibawah ini:



Gambar 1 Histogram Indikator Materi Pembelajaran Penjas Adaptif

## 2. Deskripsi Data Materi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif

Pada deskripsi data materi pembelajaran pendidikan jasmani adaptif sebanyak lima butir soal dengan empat butir soal positif dan satu butir soal negatif, sesuai dengan perhitungan SPSS versi 22.0 maka diperoleh deskripsi data sebagai berikut:

Tabel 3. Deskripsi Data Materi Pembelajaran Penjas Adaptif

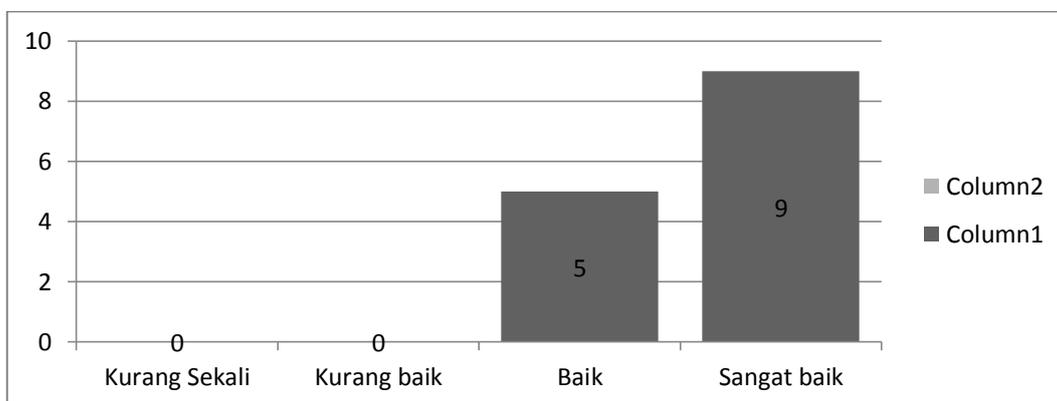
Strategi		
N	Valid	14
	Missing	0
Mean		16.57
Median		17.00
Mode		18
Std. Deviation		1.651
Variance		2.725
Range		5
Minimum		13
Maximum		18
Sum		232
Percentiles	10	14.00

Hasil penelitian pada anak berkebutuhan khusus tuna rungu pada taman pendidikan ABC Islam Medan dari 14 siswa didapat jumlah keseluruhan sebesar 232, mean 16,57, median 17,00, mode 18, standar deviasi 1,651, variance 2,725, range 5, nilai minimal 13 dan nilai maksimal 18, selanjutnya bisa dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 4. Skor Nilai Ideal Materi Pembelajaran Penjas Adaptif

NO	Persentase (%)	Interprestasi Responden	Interval
1	0 – 40	Kurang Sekali	0
2	40 – 60	Kurang baik	0
3	60 – 80	Baik	5
4	80 – 100	Sangat baik	9
Jumlah			14

Tabel 4 skor nilai ideal materi pembelajaran penjas adaptif pada persentase 0 – 40 % sampai 40 – 60% tidak ada orang, pada persentase 60 – 80% dengan interprestasi Baik terdapat 5 orang, dan pada persentase 80 – 100% dengan interprestasi Sangat Baik sebanyak 9 siswa, jika disimpulkan bahwa materi pembelajaran jasmani adaptif sangat baik dan cocok digunakan pada anak berkebutuhan khusus tuna runngu, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada histogram dibawah ini:



Gambar 2 Histogram Indikator Materi Pembelajaran Penjas Adaptif

### 3. Deskripsi Data Strategi Pembelajaran Jasmani Adaptif

Pada deskripsi data strategi pembelajaran jasmani adaptif sebanyak delapan butir soal dengan enam butir soal positif dan dua butir soal negatif, sesuai dengan perhitungan SPSS versi 22.0 maka diperoleh deskripsi data sebagai berikut:

Tabel 5. Deskripsi Data Strategi Pembelajaran Penjas Adaptif

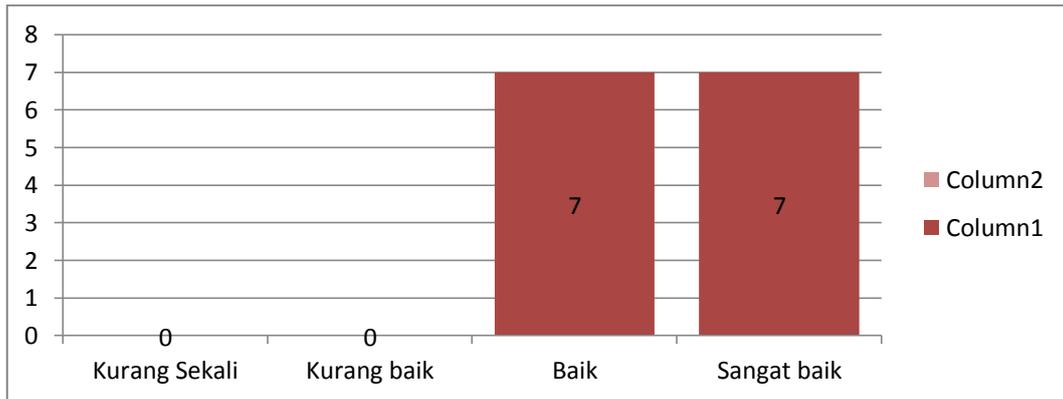
Strategi		
N	Valid	14
	Missing	0
Mean		25.29
Median		25.50
Mode		26
Std. Deviation		2.840
Variance		8.066
Range		9
Minimum		21
Maximum		30
Sum		354
Percentiles	10	21.00

Hasil penelitian pada anak berkebutuhan khusus tuna rungu pada taman pendidikan ABC Islam Medan dari 14 siswa didapat jumlah keseluruhan sebesar 354, mean 25,29, median 25,50, mode 26, standar deviasi 2,840, variance 8,066, range 9, nilai minimal 21 dan nilai maksimal 30, selanjutnya bisa dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 6. Skor Nilai Ideal Strategi Pembelajaran Penjas Adaptif

NO	Persentase (%)	Interprestasi Responden	Interval
1	0 – 40	Kurang Sekali	0
2	40 – 60	Kurang baik	0
3	60 – 80	Baik	7
4	80 – 100	Sangat baik	7
Jumlah			14

Tabel 6 skor nilai ideal strategi pembelajaran penjas adaptif pada persentase 0 – 40 % sampai 40 – 60% tidak ada orang, pada persentase 60 – 80% dengan interprestasi Baik terdapat 7 orang, dan pada persentase 80 – 100% dengan interprestasi Sangat Baik sebanyak 7 siswa, jika disimpulkan bahwa strategi pembelajaran jasmani adaptif sangat baik dan cocok digunakan pada anak berkebutuhan khusus tuna rungu, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada histogram dibawah ini:



Gambar 3 Histogram Indikator Strategi Pembelajaran Penjas Adaptif

#### 4. Deskripsi Data Sarana Prasarana Pembelajaran Jasmani Adaptif

Pada deskripsi data sarana prasarana pembelajaran jasmani adaptif sebanyak delapan butir soal dengan enam butir soal positif dan dua butir soal negatif, sesuai dengan perhitungan SPSS versi 22.0 maka diperoleh deskripsi data sebagai berikut:

Tabel 7. Deskripsi Data Sarpras Pembelajaran Penjas Adaptif

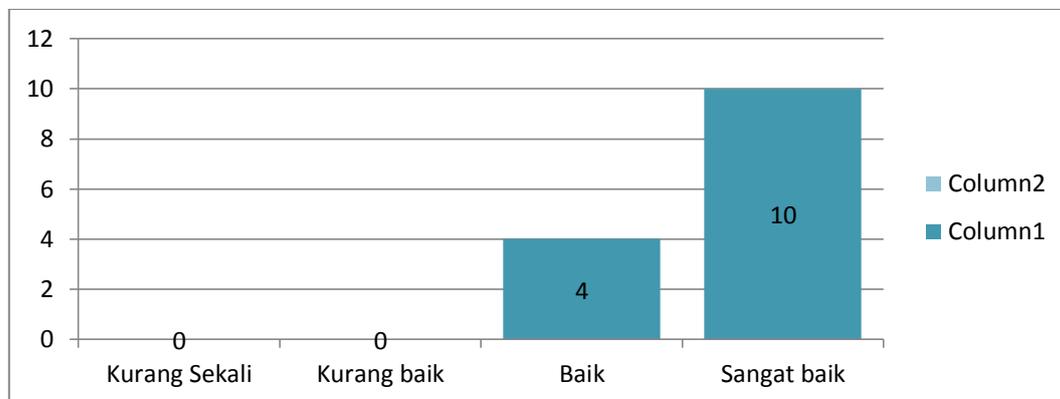
Sarpras		
N	Valid	14
	Missing	0
Mean		20.71
Median		21.00
Mode		22
Std. Deviation		1.816
Variance		3.297
Range		5
Minimum		18
Maximum		23
Sum		290
Percentiles	10	18.00

Hasil penelitian pada anak berkebutuhan khusus tuna rungu pada taman pendidikan ABC Islam Medan dari 14 siswa didapat jumlah keseluruhan sebesar 290, mean 20,71, median 21,00, mode 22, standar deviasi 1,816, variance 3,297, range 5, nilai minimal 18 dan nilai maksimal 23, selanjutnya bisa dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 8. Skor Nilai Ideal Sarpras Pembelajaran Penjas Adaptif

NO	Persentase (%)	Interprestasi Responden	Interval
1	0 – 40	Kurang Sekali	0
2	40 – 60	Kurang baik	0
3	60 – 80	Baik	4
4	80 – 100	Sangat baik	10
Jumlah			14

Tabel 8 skor nilai ideal sarana prasarana pembelajaran penjas adaptif pada persentase 0 – 40 % sampai 40 – 60% tidak ada orang, pada persentase 60 – 80% dengan interprestasi Baik terdapat 4 orang, dan pada persentase 80 – 100% dengan interprestasi Sangat Baik sebanyak 10 siswa, jika disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pembelajaran jasmani adaptif sangat baik dan cocok digunakan pada anak berkebutuhan khusus tuna rungu, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada histogram dibawah ini:



Gambar 4 Histogram Indikator Sarpras Pembelajaran Penjas Adaptif

## 5. Deskripsi Data Angket Guru Pendidikan Jasmani Adaptif

Pada deskripsi data guru pendidikan jasmani adaptif sebanyak 25 butir soal, sesuai dengan perhitungan SPSS versi 22.0 maka diperoleh deskripsi data sebagai berikut:

Tabel 9. Deskripsi Data Guru  
Descriptive Statistics

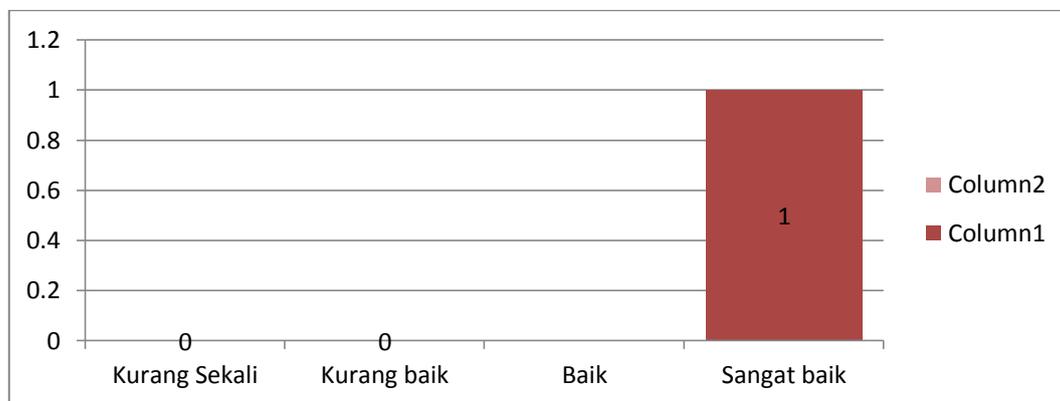
	N	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Guru	1	91.00	91.0000	.	.
Valid N (listwise)	1				

Hasil penelitian pada guru pendidikan jasmani pada taman pendidikan ABC Islam Medan didapat jumlah keseluruhan sebesar 91, mean 91, selanjutnya bisa dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 10 Skor Nilai Ideal Guru

NO	Persentase (%)	Interprestasi Responden	Interval
1	0 – 40	Kurang Sekali	0
2	40 – 60	Kurang baik	0
3	60 – 80	Baik	0
4	80 – 100	Sangat baik	1
Jumlah			1

Tabel 10 skor nilai ideal guru pendidikan penjas adaptif memiliki persentase 91% dari skor ideal jika diinterpretasikan mata pada kategori sangat baik, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada histogram dibawah ini:



Gambar 4 Histogram Indikator Guru Pembelajaran Penjas Adaptif

## B. Skor Akumulasi Nilai Ideal Siswa

Tabel 11. Nilai Skor Akumulasi Siswa

Nama	Total				Total	%	Keterangan
	Kurang Sekali	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik			
Annsa Ali Siregar	1	3	7	14	84	83,78%	Sangat Baik
Ariono	1	4	5	15	84		
Nazwa Fadla	1	1	7	16	88		
Cerah Pemas A.	1	4	9	11	80		
Axcel Azka Dinata	1	3	5	17	86		
Muthia Alyusra	2	3	4	16	84		
Nur Rahayu	1	5	5	14	82		
Cahaya Auliani	1	4	4	16	85		
Akbar Hariza	2	1	8	14	84		
Khaira Safitri Nst	1	4	9	11	80		
Khalisa Br. Damanik	1	3	5	16	86		
Mhd Rza	2	3	4	16	84		
Miftahul J. Damanik	1	7	5	12	78		
Rahmaningtyas	1	4	5	15	84		
Jumlah					1169		

Dari tabel 11 akumulasi skor nilai ideal yang diperoleh dari total kuisisioner di bagi jumlah seluruh butir soal didapat 83,78% dikategorikan Sangat Baik, kategori didapat dari perhitungan seluruh kuisisioner yang telah dijumlahkan sehingga bisa diketahui nilai akumulasi dari seluruhnya, jika disimpulkan perolehan penelitian ini tentang Pelaksanaan Pembelajaran Penjas Adaptif DiSekolahLuar Biasa ABCTaman PendidikanIslam MedanPandemi Covid-19 dengan kategori sangat baik.

## Pembahasan

Menurut Direktorat Pembinaan Khusus dan Layanan Khusus Pendidikan Dasar mengatakan adapun tujuan dari pendidikan jasmani adaptif yaitu untuk membantu peserta didik mencapai pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, emosional, dan sosial secara optimal dalam program pembelajaran yang dirancang khusus dan pendidikan jasmani adaptif membantu ABK membangun perwujudan diri sehingga dapat berkembang secara optimal dan memberikan kontribusi secara menyeluruh kepada masyarakat (Direktorat Pembinaan Khusus dan Layanan Khusus Pendidikan Dasar, 2013: 13). Disamping itu, proses pendidikan itu penting untuk menanamkan nilai-nilai dan sikap positif terhadap keterbatasan kemampuan baik dari segi fisik maupun mentalnya sehingga mereka mampu bersosialisasi dengan lingkungan dan memiliki rasa percaya diri dan harga diri.

Itu dibuktikan dengan perhitungan skor nilai ideal dalam penelitian ini yaitu sebanyak 2 dua siswa kategori Baik yaitu mendapatkan 60 – 80%, pada persentase 80 – 100% dengan interpretasi Sangat Baik sebanyak 12 siswa, jika disimpulkan bahwa materi pembelajaran jasmani adaptif sangat baik dan cocok digunakan pada anak berkebutuhan khusus tuna runngu SLB Taman Pendidikan Islam Medandimasa pandemi covid-19.

Materi pembelajaran dengan penyusunan RPP pendidikan jasmani adaptif pada anak tunadaksa di SLB Taman Pendidikan Islam Medandimasa pandemi covid-19 disusun berdasarkan kurikulum 2013, namun pada kenyataannya masih belum sesuai seperti yang tercantum dalam Peraturan Dirjendikdasmen No 10/D/KR/2017 tentang Struktur Kurikulum, Kompetensi Inti-Kompetensi Dasar, dan Pedoman Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Khusus.

Sesuai dengan hasil penelitian ini bawah materi pembelajaran ini menunjukkan sangat baik, itu bisa dibuktikan melalui perhitungan distribusi frekuensi dari indikator materi pembelajaran yang didapat rentang 60 – 80% ada 5 siswa dengan kategori baik, dan rentang 80-100% terdapat 9 siswa dengan kategori sangat baik, jika di rata-ratakan maka materi pembelajaran di SLB Taman Pendidikan Islam Medandimasa pandemi covid-19 sudah sangat baik dilakukan dan dilaksanakan.

Hal tersebut sesuai dengan salah satu pendapat ahli yaitu Widati & Muradlo (dalam Pambudi, 2017: 34-36) yang menyebutkan salah satu metode pembelajaran yang digunakan untuk mengajar ABK adalah metode perintah. Metode atau gaya perintah ini merupakan metode mengajar yang lazim digunakan dalam pendidikan jasmani adaptif. Alur dari metode ini adalah sekelompok siswa yang memiliki jenis kelainan sama atau beda disajikan satu dalam satu kelompok mengelilingi guru. Guru menjelaskan bagaimana cara melakukan salah satu kegiatan (misal: melempar bola). Guru memberikan demonstrasi seperlunya. Siswa dapat mencoba aktivitas yang sama. Guru kemudian berpindah dari satu siswa ke siswa lainnya untuk membantu kontrol atau melakukan penilaian keterampilan. Metode ini adalah gaya yang efektif diterapkan pada kelompok besar.

Strategi ini sangat efektif sehingga dapat dibuktikan melalui angket yang telah disebar mendapatkan hasil penelitian dari rentang 60-80% 7 siswa dengan kategori Baik, dan rentang 80-100% terdapat 7 orang dengan kategori sangat baik, jika dirata-ratakan maka strategi yg diterapkan pada anak berkebutuhan khusus tuna rungu sudah sangat baik.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan rata-rata siswa menjawab baik sebanyak 4, dan pada rentang 80-100% sebanyak 10 siswa dengan kategori sangat baik, jika di disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang ada di SLB Taman Pendidikan Islam Medandimasa pandemi covid-19 sangat laya dan lengkap digunakan pembelajaran.

Hasil perolehan akumulasi yang telah dihitung jumlah seluruh butir soal didapat 83,78% dikategorikan Sangat Baik, hasil yang sangat baik tersebut diperoleh dari empat indikator yang telah diuji melalui kajian teori meliputi tujuan, materi, strategi dan sarana prasarana pada pembelajaran pendidikan jasmani adaptif SLBTaman Pendidikan Islam Medandimasa pandemi covid-19.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara keseluruhan, dapat diambil kesimpulan bahwa secara umum pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif pada anak berkebutuhan khusus tuna rungu di SLBTaman Pendidikan Islam Medandimasa pandemi covid-19 dari indikator tujuan, materi, strategi dan sarana prasarana pembelajaran pendidikan jasmani adaptif sangat baik yaitu diperoleh skor nilai ideal 83,78% dikategorikan sangat baik.

### Rekomendasi

1. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai salah satu dasar pembuatan kebijakan yang lebih baik lagi dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif khususnya untuk peserta didik berkebutuhan khusus di SLB Taman Pendidikan Islam Medan dimasa pandemi covid-19 agar pembelajarannya semakin bagus ke depannya.
2. Agar guru lebih memperhatikan lagi dalam penyusunan perangkat pembelajaran agar keseluruhan dari proses pembelajaran lebih terarah dan optimal.
3. Agar peserta didik berkebutuhan khusus di SLB Taman Pendidikan Islam Medan dimasa pandemi covid-19 khususnya tuna rungu untuk lebih semangat lagi dan lebih giat dalam belajar terutama saat pembelajaran penjas adaptif yang sangat membantu melatih gerak motorik mereka dan juga dalam rangka meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik itu sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhiruyanto, A. (2008). Model pembelajaran pendidikan jasmani dengan pendekatan permainan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 5, Nomor 2
- Dewi, W. A. F. (2020). *Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Djalante, R., Lassa, J., Setiamarga, D., Mahfud, C., Sudjatma, A., Indrawan, M., ... Djalante, S. (2020). *Review and analysis of current responses to COVID-19 in Indonesia: Period of January to March 2020*. *Progress in Disaster Science*, 100091.
- Fefrian, Y., Mardhika, R., Santika, R. H., & Sumardi, S. (2020). *Penjas Adaptif Bagi Guru Sekolah Luar Biasa (SLB) Siswa Budhi Surabaya*. *SPEED Journal: Journal of Special Education*, 3(2), 101–106.

- Herlina, H., & Suherman, M. (2020). *Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (COVID)-19 di Sekolah Dasar*. Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education, 8(1), 1–7.
- Jauhari, M. N. (2017). *Pengetahuan Mahasiswa PG-Paud UNIPA Surabaya Tentang Anak Berkebutuhan Khusus*. Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 13(24), 165–177.
- Muhtar, T., & Lengkana, A. S. (2019). *Pendidikan jasmani dan olahraga adaptif*. UPI Sumedang Press.
- Pambudi, F.I. (2017). *Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif untuk anak autis di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi, sarjana tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Putri, W. U., Marzuki, M., & Purnomo, E. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif Bagi Murid Berkebutuhan Khusus di Sekolah Luar Biasa C*. Tanjungpura University.
- Taufan, J., Ardisal, A., Damri, D., & Arise, A. (2018). *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif bagi Anak dengan Hambatan Fisik dan Motorik*. Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus, 2(2), 19–24.